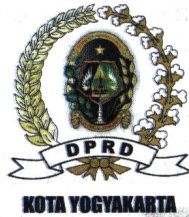




FRAKSI PARTAI NASDEM, CHOLIQ NUGROHO ADJI Dorong Pengawasan Kawasan Cagar Budaya Malioboro Lebih Optimal



KOTA YOGYAKARTA

utama kota yang memegang peranan krusial sebagai magnet wisatawan.

Oleh karena itu, jaminan keamanan, kenyamanan, dan ketertiban di kawasan tersebut merupakan hal mutlak yang wajib dihadirkan oleh pemerintah daerah.

Anggota dewan dari Fraksi Partai NasDem ini menilai, sebagai kawasan yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya, Malioboro memerlukan perhatian dan pengawasan yang jauh lebih maksimal. Choliq menyebutkan bahwa segala regulasi yang telah berkekuatan hukum harus benar-benar diimplementasikan di lapangan. Aturan-aturan tersebut dibuat bukan untuk mengekang, melainkan demi menciptakan kenyamanan bersama bagi seluruh masyarakat dan pelancong yang datang.

"Malioboro merupakan ikon sekaligus menjadi wajah kota Yogya sebagai kota wisata. Keamanan, kenyamanan, dan ketertiban wajib dihadirkan

YOGYA (KR) - Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Choliq Nugroho Adji, menegaskan pentingnya menjaga kualitas pelayanan di jantung pariwisata Yogyakarta.

Menurutnya, Malioboro bukan sekadar ruang publik, melainkan wajah

oleh pemerintah, sehingga aturan yang sudah dituangkan demi kenyamanan bersama harus bisa dijadikan pedoman.,"Au ujar Choliq Nugroho Adji.

Pernyataan tersebut juga telah ia sampaikan dalam rapat kerja bersama mitra kerja Komisi D, yakni Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, yang membawahi pengelolaan kawasan cagar budaya tersebut.

Dalam rapat itu, pihak dewan mendesak adanya langkah konkret dalam menegakkan aturan, salah satunya adalah implementasi Peraturan Daerah (Perda) mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang dinilai masih sering dilanggar di area pedestrian.

Selain masalah KTR, penataan aktivitas ekonomi dan transportasi di sepanjang koridor Malioboro juga menjadi perhatian. Beberapa aktivitas penunjang seperti jasa pijat keliling, larangan operasional becak motor (betor), hingga keberadaan pedagang asongan dinilai masih memerlukan pola pengawasan yang jauh lebih optimal agar tidak menimbulkan kesemrawutan dan mengganggu estetika kawasan.

Kendati menuntut pengawasan yang ketat dan maksimal,

Choliq mengingatkan pemerintah kota agar tidak menggunakan cara-cara yang represif. Ia menekankan bahwa seluruh jajaran petugas di lapangan harus tetap mengedepankan pendekatan yang humanis. (Dhi)-f

KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005